

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Sebagai perusahaan terbuka, perseroan menyadari pentingnya tata kelolaan perusahaan yang baik (GCG) dalam rangka meningkatkan kinerja dan akuntabilitas perseroan kepada publik.

Bagi perseroan, Good Corporate Governance memiliki arti melindungi asset dari pengelolaan perusahaan yang tidak benar, menjamin setiap keputusan yang diambil berdasarkan kepentingan bagi perseroan, serta memastikan bahwa perseroan beroperasi dengan berorientasi kepada keuntungan, pertumbuhan dan kesinambungan usaha tanpa melupakan kepedulian bagi lingkungan sekitar.

Untuk itu, perseroan telah membentuk Komite Audit perseroan yang memiliki 3 (tiga) anggota yang terdiri dari 1 (satu) orang komisaris independen dan 2 (dua) orang anggota independen dari luar perseroan. Komite Audit ini dipimpin oleh komisaris independen.

Disamping hal-hal yang diwajibkan dalam peraturan pasar modal di Indonesia seperti laporan keuangan triwulanan, laporan tahunan, dan paparan publik, perseroan di tahun 2005 lalu telah melakukan paling tidak 16 *analyst/investor meeting* yang berkaitan dengan kegiatan dan kinerja perseroan.

Hal tersebut di atas adalah merupakan bagian wujud dari penerapan Good Corporate Governance di perseroan selain keterbukaan dan transparansi yang terus diterapkan dalam rangka untuk memajukan perseroan dan menjaga hak-hak para pemegang saham.

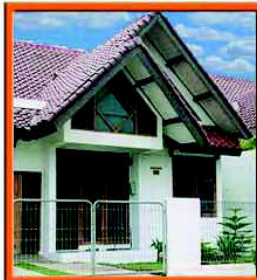
As a public company, the company realizes the importance of good corporate governance (GCG) in an effort to increase the company's performance and accountability to public.

For the company, good corporate governance is about safeguarding the company's assets by ensuring that all decisions are made in the best interest of the company, in consideration of profit, growth and sustainability without sacrificing the environment.

Accordingly, the company has formed an audit committee that has 3 members consist of 1 (one) independent commissioner and 2 (two) independent members stemming from outside of the company. The audit committee is led by the independent commissioner.

*Besides mandatory reports that are regulated by capital market regulation in Indonesia such as quarterly report, annual report, and public expose, the company in 2005 has carried out at least 16 *analyst/investor meeting* related to the company's activities and performance.*

All of these efforts are implementation of good corporate governance in addition to transparency in the framework of developing the company and protecting rights of the shareholders.



PERHATIAN SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL CONCERN

Sebagai salah satu komponen dari masyarakat, PT. Bakrieland Development Tbk. memiliki komitmen sosial yang besar kepada lingkungan sekitarnya. PT. Bakrieland Development Tbk. secara aktif turut terlibat dalam berbagai aktivitas sosial untuk membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara umum.

Berbagai aktivitas sosial yang mewarnai perjalanan PT. Bakrieland Development Tbk. sepanjang tahun 2005, diantaranya adalah:

1. Pasar murah

Pada bulan Oktober 2005, PT Bakrie Swasakti Utama mengadakan aktifitas Bakti Sosial berupa pasar murah yang diadakan di sekitar kompleks Apartemen Taman Rasuna.

2. Buka bersama

Pada bulan November 2005, PT Graha Andrasentra Propertindo dan PT Bakrie Swasakti Utama mengadakan buka puasa bersama kaum dhuafa dan anak yatim di Bogor Nirwana Residence dan Klub Rasuna.

3. Program pembangunan Aceh

Di tahun 2005, Perseroan turut serta mendukung program pembangunan di Aceh paska bencana Tsunami dengan memberikan bantuan teknis atas pembangunan Pesantren Ruhul Patayat di desa Seulimun, Aceh Besar.

4. Sumbangan olahraga

Dalam rangka memajukan kegiatan olah raga bulu tangkis di Indonesia, perseroan di tahun 2005 telah memberikan bantuan dalam bentuk sumbangan kepada PBSI (Persatuan Bulutangkis Seluruh Indonesia).

As one of the public components, PT. Bakrieland Development Tbk. has a great social commitment to the environment. PT. Bakrieland Development Tbk is actively involved in several social activities for improving community welfare in general.

Several social activities have been conducted by PT. Bakrieland Development Tbk in 2005, namely:

1. Charity fair

In October 2005, PT Bakrie Swasakti Utama conducted a social activity in a form of charity fair carried out around Taman Rasuna Apartment complex.

2. Fasting break together

In November 2005, PT Graha Andrasentra Propertindo and PT Bakrie Swasakti Utama conducted break fasting together with orphans and the poor in Bogor Nirwana Residence and Klub Rasuna.

3. Aceh development program

In 2005, the company was engaged in Aceh redevelopment program after the Tsunami disaster by providing technical assistance over the development of Pesantren Ruhul Patayat in Seulimun village, Aceh Besar.

4. Sport aid

In effort to increase badminton sports in Indonesia, the company in 2005 has given donation to PBSI (Indonesian Badminton Association).

